

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Penelitian deskriptif ini adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang sudah disebutkan dan hasilnya dipaparkan sesuai dengan yang ada di lapangan penelitian. Jadi penelitian ini memaparkan mulai dari proses dan faktor penghambat dan pendukung dalam pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5 SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Pendekatan adalah persoalan yang berhubungan dengan cara seseorang meninjau serta seseorang menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmu. Adapun pendekatan digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif karena untuk memahami situasi serta kondisi dalam fenomena subyek penelitian serta memaparkan data-data yang akan diperlukan dalam bentuk deskriptif sehingga data bisa dihimpun dan tidak perlu dikuantifikasikan.

Jadi, pendekatan yang digunakan dalam pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan tujuan sesuai dengan peneliti lakukan adalah untuk mengetahui pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5 dan untuk mengetahui faktor-faktor dari pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5 tersebut.

B. Setting Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 3 orang guru tahfizh Al-Qur'an di kelas 5A dengan 32 orang siswa di kelas 5A SD Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin yang dibagi menjadi 3 kelompok. Untuk 2 kelompok berjumlah 11 orang dan 1 kelompok berjumlah 10 orang.

Objek penelitian ini adalah mengenai pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5A SD Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5 SD Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin. Jadi dalam penelitian ini untuk mengetahui permasalahan-permasalahan dalam pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5A tersebut sehingga dapat menemukan solusi atau hal menarik yang menjadi objek penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini, peneliti memilih tempat di SD Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin di Komplek Masjid Raya Jl. Jend Sudirman No. 1, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data yang bersifat kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang diperoleh dari penjelasan kata verbal yang tidak bisa dianalisis dalam bentuk bilangan maupun angka. Data yang digali

dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Data tersebut dapat dilihat pada uraian berikut:

a. Data Pokok

Data pokok yang diambil dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut sesuai dengan fokus penelitian:

- 1) Mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5 SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di Kelas 5 SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Profil SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 2) Visi, misi dan tujuan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 3) Keadaan guru, karyawan, siswa di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin
- 4) Sarana prasarana dan keadaan administrasi di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

2. Sumber Data

Pada sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh. Jadi dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sumber data yang digunakan, yaitu:

- a. Responden, yaitu ustadz yang mengajar tahfizh Al-Qur'an di kelas 5A SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu koordinator tahfizh, kepala sekolah, TU sekolah, serta siswa.
- c. Dokumentasi, yaitu seluruh dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan. Menurut Sugiono mengatakan bahwa teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.¹ Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil yang diperoleh dalam penelitian ini harus benar-benar data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi Partisipan

Observasi partisipan digunakan untuk melengkapi dan menguji hasil wawancara yang diberikan informan yang mungkin belum menyeluruh atau belum mampu menggambarkan secara rinci situasi atau melenceng. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kejadian atau peristiwa yang terjadi.² Pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi dilakukan untuk memperoleh data yang nyata atau fakta. Dengan terjun langsung ke lapangan merupakan pengalaman

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 62–63.

² *Ibid*, h. 66.

yang nyata serta dapat menunjang pembuatan penelitian ini secara *field* (lapangan).

Teknik utama yang digunakan yaitu seperti mengobservasi suasana sekolah serta dilanjutkan informasi terkait tujuan dari penelitian tersebut yaitu mengamati:

- a. Letak geografis serta keadaan sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- b. Berbagai bentuk kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran tahfizh di kelas 5 A SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

2. Wawancara

Penulis mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang digunakan adalah wawancara terpimpin (*guide interview*), yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci seperti yang dimaksud dalam wawancara terstruktur.³ Selain itu juga dalam penelitian ini menggunakan wawancara terbuka terstandar yaitu metode yang digunakan oleh peneliti karena terbatasnya waktu, dan karena memang diinginkan untuk memiliki informasi yang sama dari setiap informan, suatu format *open-ended* yang terstandar bisa digunakan pada masing-masing orang untuk diminta menjawab pertanyaan-pertanyaan yang pada dasarnya sama. Pertanyaan-pertanyaan wawancara tersebut ditulis sebelumnya secara patisi dengan cara yang sama ditanyakan selama berlangsungnya wawancara tersebut. Sehingga dalam

³ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 132.

penelitian ini, apabila ingin menemukan data yang valid dalam pengumpulan data maka peneliti menggunakan metode penelitian wawancara tak terstruktur.

3. Dokumentasi

Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi partisipan dan wawancara.

Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Rulam Ahmadi dokumen adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diary, rekaman kasus klinis, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi dan wawancara. Dokumen bisa juga berupa usulan, kode etik, buku tahunan, selebaran berita, surat pembaca (disurat kabar, majalah) dan karangan dari surat kabar.⁴ Diantara dokumen-dokumen yang akan dianalisis dalam penelitian ini antara lain:

- a. Profil sejarah berdirinya, perkembangan, dan struktur sekolah SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- b. Daftar guru (termasuk jumlah, latar belakang pendidikan guru)
- c. Visi, misi dan tujuan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.
- d. Buku prestasi siswa dan buku-buku yang ada di sekolah.
- e. Jumlah siswa dan siswi dan jumlah kelas.
- f. Dan data-data lain yang terkait dengan fokus penelitian.

⁴ Rulam Ahmadi, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: Um Press, 2013), 114.

Tabel 3.1. Matrixs Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data pokok		
	a. Data tentang proses pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di kelas 5A. b. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di Kelas 5A SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.	Koordinator Tahfizh Pengajar Tahfizh	Wawancara, Observasi Observasi, Wawancara tertulis
2.	Data Penunjang Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi: a. Profil SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin b. Visi, misi dan tujuan SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin c. Keadaan guru, karyawan, siswa di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin d. Sarana prasarana dan keadaan administrasi di SD Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin	Kepala sekolah dan TU	Wawancara, Observasi, Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.⁵ Dalam

⁵ Mardalis, *Metodologi Penelitian : Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 61.

penelitian ini, instrument yang digunakan untuk mendukung penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data untuk penelitian kualitatif dimulai sudah sejak di lapangan.⁶

Data-data yang dianalisis melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktivitas dalam analisa data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁷

1. Reduksi data, mereduksi data berarti meringkas, memilih hal pokok, memfokuskan pada poin penting, mencari tema dan pola serta menyisihkan hal yang tidak perlu untuk memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan dan memudahkan peneliti untuk menemukan kembali data yang telah diperoleh.
2. Penyajian data, setelah data di reduksi, selanjutnya adalah menyajikan data. Data kualitatif disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian naratif dan dideskripsikan secara singkat untuk melihat gambaran besar atau kajian tertentu dari penelitian.
3. Kesimpulan/Verifikasi (*verification*), menurut Miles dan Huberman langkah selanjutnya yaitu verifikasi dan pengambilan kesimpulan. Pada kesimpulan pertama masih bersifat sementara, dan berubah sewaktu-waktu apabila

⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Alhadharah* Vol. 17 No. 33 (2018): 84.

⁷ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 91.

ditemukan bukti baru dan kuat yang mendukung tahap pengumpulan selanjutnya. Namun, jika kesimpulan awal tersebut didukung oleh bukti yang tetap dan valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut adalah kesimpulan yang terpercaya (kredibel).⁸

G. Teknik Validitas dan Uji Keabsahan Data

Penelitian juga perlu adanya validitas dan uji keabsahan data yang akurat karena sebuah penelitian harus bisa dipertanggungjawabkan kebenaran serta kepercayaannya. Oleh sebab perlu adanya ujian keabsahan data dan validitas. Beberapa cara yang perlu dilakukan namun penelitian disini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*). Pengertian kredibilitas data perlu untuk membuktikan peristiwa-peristiwa yang diamati oleh peneliti benar-benar telah sesuai dengan apa yang sesungguhnya di lapangan. Beberapa cara untuk melakukan uji kredibilitas data adalah dengan triangulasi.⁹

1. Triangulasi

Pengecekan kredibilitas dalam penelitian kualitatif dapat diartikan pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai teknik dan berbagai waktu. Dengan ketiga cara tersebut maka penelitian dapat mengecek pengelolaan pembelajaran tahfizh Al-Qur'an di SD Islam Sabilal Muhtadin dengan berbagai triangulasi.

⁸ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), 56–60.

⁹ Helaluddin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi. Berdasarkan triangulasi sumber yang peneliti dapatkan saat penelitian melalui wawancara dan observasi melalui kepala sekolah, guru pengajar tahfizh, koordinator tahfizh dan siswa.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda satu sama lainnya, peneliti dapat melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang terkait hingga didapatkan kepastian dan kebenaran datanya. Berdasarkan triangulasi teknik peneliti disini memperoleh data dengan cara observasi, wawancara selanjutnya diuji dengan dokumentasi.

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Berdasarkan triangulasi waktu peneliti melakukan observasi dan wawancara pada tanggal 13 Februari s.d 17 Februari 2023 dimulai dari pagi sampai sore hari, yang mana peneliti melakukan 2 sesi untuk 2 orang dalam tahap wawancara.

2. Pengujian Transferability

Laporan penelitian dibuat peneliti serinci mungkin, jelas, sistematis dan bisa dipercaya, sehingga pembaca memperoleh gambaran secara jelas yaitu

berbentuk skripsi. Dengan demikian pembaca dapat menentukan atau tidaknya penelitian diaplikasikan di tempat lain.

3. Pengujian Dependability

Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan bimbingan terhadap keseluruhan proses penelitian dengan dosen pembimbing yang bernama ibu Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag untuk dapat menerangkan seluruh kegiatan data sampai analisisnya dan pengambilan keputusan.

4. Pengujian Confirmability

Pengujian confirmability disebut juga objektivitas penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.¹⁰ Menguji confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan yaitu ditunjukkan dengan surat selesai penelitian dari sekolah.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270–76.